

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri perut merupakan salah satu keluhan yang sering ditemukan pada anak. Dari seluruh total kunjungan pada dokter spesialis anak 2-4% diantaranya datang dengan keluhan nyeri perut berulang (Boediarso, 2012). Keluhan nyeri perut yang cukup berat pada anak menjadi salah satu penyebab ketidakhadiran di sekolah, penurunan konsentrasi belajar, dan menyebabkan ketidakmampuan anak dalam mengikuti kegiatan olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Kondisi yang tidak kunjung membaik dan mengganggu menimbulkan ketidakpastian diagnosis, kronisitas dan tingginya kecemasan orang tua. Adapun yang dimaksud dengan nyeri perut berulang pada anak adalah serangan nyeri perut berulang yang terjadi sekurang-kurangnya 3 kali dalam jangka waktu 3 bulan yang dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari (Saraswati & Mohanty, 2016). Keluhan ini dilaporkan terjadi pada 10-12% anak usia sekolah di negara maju. Studi epidemiologi di Asia juga melaporkan prevalensi yang sama. Pada penelitian yang dilakukan kepada anak-anak sekolah di Malaysia dan Bangladesh didapatkan 10,2% dan 10,5% anak dengan keluhan nyeri perut berulang (*et al*, 2017). Nyeri perut berulang umumnya banyak terjadi pada anak dengan rentang usia antara 4 sampai 14 tahun. Orang tua pada umumnya tidak banyak mengetahui tentang keluhan ini dan menganggap keluhan tersebut dapat pulih dengan sendirinya dan bersifat sementara.

Penyebab nyeri perut berulang dikelompokkan menjadi dua yaitu disebabkan oleh suatu kelainan organik dan non-organik (fungsional) (Motamed *et al*, 2012). Dilaporkan sebanyak 9-25% keluhan nyeri perut berulang disebabkan oleh adanya suatu kelainan organik. Kelainan organik tersebut dapat berupa infeksi, inflamasi, obstruksi, sindrom malabsorpsi, kelainan ginekologi, gangguan saraf dan lainnya seperti keracunan makanan. Apabila saat pemeriksaan

tidak ditemukan gejala dan tanda adanya suatu kelainan organik, maka keluhan nyeri perut berulang tersebut dapat dikategorikan akibat gangguan non-organik atau fungsional yang umumnya dipengaruhi oleh faktor biopsikososial. Faktor biopsikososial tersebut antara lain yaitu perilaku, emosional, lingkungan, psikologi, dan faktor lainnya diluar ketidak normalan fungsi saluran cerna (Setiani, 2014). Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terjadinya nyeri perut berulang pada anak antara lain anak memiliki pengalaman berupa peristiwa yang tidak menyenangkan, terdapat riwayat keluhan yang sama pada anggota keluarga, tingkat pendidikan orang tua yang rendah, pekerjaan orang tua dan pendapatan keluarga yang rendah.

Asuhan gizi dilakukan dalam kasus pasien dengan diagnosis *akut abdomen, vomitus, febris, bacterial infection* dan *suspect appendicitis*. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu berupa terapi farmakologis (obat yang diberikan secara oral dan suntikan) dan non farmakologis. Penatalaksanaan non farmakologis yaitu pemberian asuhan gizi dengan 4 langkah antara lain pengkajian data dasar, mengidentifikasi dan menganalisis diagnosis gizi, menyusun rencana intervensi gizi, monitoring dan evaluasi gizi, serta edukasi gizi pada pasien.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa terkait kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data dasar pasien
2. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosa gizi pasien
3. Merencanakan intervensi gizi

4. Memantau berat badan pasien dan asupan makannya
5. Membuat rencana monitoring dan evaluasi pasien
6. Merencanakan menu sesuai kebutuhan pasien
7. Melakukan edukasi gizi dengan sasaran pasien dan keluarga

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan tentang penatalaksanaan manajemen asuhan gizi klinik dan meningkatkan keterampilan tentang manajemen asuhan gizi klinik di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

1.3.2 Bagi Pasien

Membantu proses penyembuhan pasien di rumah sakit, meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga terkait gizi dan diet yang tepat untuk pasien serta mengenalkan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan.